

# LAMPIRAN



## Lampiran 01. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3578/UN48.7.1/DT/2021

24 Desember 2021

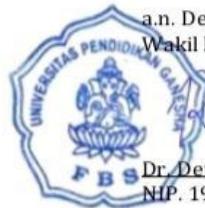
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Melaya  
 di Melaya

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : I Putu Surya Hadi  
 NIM : 1812011003  
 Jurusan : Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Jenjang : S1  
 Tahun Akademik : 2021/2022  
 Judul : Pembinaan Majalah Romansa di SMA Negeri 1 Melaya

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## Lampiran 02. Surat Keterangan Penelitian

	<p>           ပထမိန္ဒြ ဂျပေပ်းသိ ကာပိ            PEMERINTAH PROVINSI BALI            သိတမိပိန္ဒြိသိတမိပိန္ဒြိသိတမိပိန္ဒြိ            DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA            ပါးမိပိန္ဒြိသိ ကိတ်ကိပိန္ဒြိ စိတမိပိ            SMA NEGERI 1 MELAYA            ကာပိ ကိတ်ကိ - စိတမိပိန္ဒြိ ကာပိ ကာပိ ပိန္ဒြိ            Jalan Negara – Gilimanuk, Kode Pos (82252)            ကာပိပိန္ဒြိ ပိန္ဒြိသိသိသိသိသိသိသိ sma.saya@yahoo.com            Telp 08113999497 Email : sma.saya@yahoo.com         </p>	
---	---	---

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : B.31.422/116/SMAN 1 MELAYA/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Melaya :

Nama : I Ketut Widia, S.Pd  
 NIP : 19701203 199903 1 006  
 Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IVb  
 Menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :  
 Nama : I Putu Surya Hadi  
 NIM : 1812011003  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)  
 Universitas : 0046374314  
 NISN seharusnya : Pendidikan Ganesha Singaraja  
 memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul  
 Pembinaan Majalah Romansa di SMA Negeri 1 Melaya dari tanggal 24 desember 2021 s/d 28  
 Januari 2022.  
 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
 mestinya.

Bali, 1 Maret 2022  
 Kepala SMA Negeri 1 Melaya  
  
 I Ketut Widia, S.Pd  
 NIP. 19701203 199903 1 006

CS Dibawah dengan CardScanner

## Lampiran 03. Pedoman Observasi

**Pedoman Observasi Aktivitas Pembinaan Majalah Romansa  
di SMA Negeri 1 Melaya**

No	Komponen Keterampilan	Hasil Observasi
1	<b>Aktivitas Guru Pembina dalam Memberikan Informasi Umum di Kelas</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Orientasi (untuk siswa baru yang masuk tim redaksi)</li> </ul>	<p>Pembina melakukan pembinaan orientasi secara insidental pada awal kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakannya. Kegiatan yang dilakukan, yaitu memperkenalkan 151 rubrik yang dimuat pada majalah Romansa, sebelumnya dalam membentengi perjalanan mengenai konsep majalah Romansa.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Kepribadian (untuk seluruh anggota ekstrakurikuler jurnalistik terkait dengan <i>soft skill</i> yang diajarkan)</li> </ul>	<p>Pembinaan kepribadian dilaksanakannya untuk seluruh anggota ekstrakurikuler jurnalistik terkait <i>soft skill</i> yang diajarkannya. Pembina melakukan pembinaan kepribadian dengan cara melatih tim redaksi dalam menyempag, berargumentasi, dan menghargai pendapat orang lain.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Kecakapan (untuk tim redaksi majalah Romansa terkait dengan pengayaan teori)</li> </ul>	<p>Memberikan kesempatan kepada semua anggota tim redaksi untuk berargumentasi atau menyalurkan pendapat terkait dengan hal-hal yang dibahas dalam pembinaan majalah Romansa. Pembinaan kecakapan yang banyak dijumpai adalah kecakapan dalam berargumentasi.</p>

No	Komponen Keterampilan	Hasil Observasi
2	Aktivitas Guru Pembina dalam Pembinaan Pencarian Data di Lapangan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Orientasi (untuk siswa baru yang masuk tim redaksi)</li> </ul>	<p>Guru pembina membagi anggota tim redaksi menjadi tim kelompok. Kemudian, pembina memandu kepada tim redaksi untuk menemukannya atau memutuskan tema besar majalah Romansa.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Kepribadian (untuk seluruh anggota ekstrakurikuler jurnalistik terkait dengan soft skill yang diajarkan)</li> </ul>	<p>Pembinaan kepribadian tidak jauh berbeda dengan pembinaan pada saat pemberitaan umum. Artinya siswa pembina telah menemukannya pada kemampuan beradaptasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Kecakapan (untuk tim redaksi majalah Romansa terkait dengan pengayaan teori)</li> </ul>	<p>Pembinaan kecakapan yang dituntut adalah kecakapan beritanya dan menulis. Kecakapan beritanya dilatih pada saat tim redaksi menyampaikan tema besar majalah Romansa.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Lapangan (untuk timredaksi majalah Romansa terkait dengan pencarian data)</li> </ul>	<p>Dalam pencarian data di lapangan, pembina yang dituntut adalah memberi strategi berupa tantangan kerja kepada peserta didik agar hasil kerja yang dihasilkan telah maksimal.</p>

No	Komponen Keterampilan	Hasil Observasi
3	<b>Aktivitas Guru Pembina dalam Melatih Tim Redaksi Memproduksi Majalah <i>Romansa</i></b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Orientasi (untuk siswa baru yang masuk tim redaksi)</li> </ul>	<p><i>Menurut pembina, tidak ada pembinaan khusus yang dilakukan dalam melakukan pembinaan orientasi. Cara pembina dalam membina dan melatih peserta didik memproduksi majalah <i>Romansa</i> sama antara junior dengan s.</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Kepribadian (untuk seluruh anggota ekstrakurikuler jurnalistik terkait dengan soft skill yang diajarkan)</li> </ul>	<p><i>Pembinaan kepribadian dilakukan dengan cara memberikan deadline atau jangka waktu tulisan dikumpul. Pembinaan deadline diterapkan oleh pembina guru melatih peserta didik agar memiliki rasa tanggung jawab.</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Kecakapan (untuk tim redaksi majalah <i>Romansa</i> terkait dengan pengayaan teori)</li> </ul>	<p><i>Pembinaan kecakapan dilakukan untuk menumbuhkan kecakapan anggota. Pada pembinaan ini, kecakapan menulis lebih indas dilakukan oleh guru pembina dalam memproduksi majalah <i>Romansa</i>.</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan Lapangan (untuk tim redaksi majalah <i>Romansa</i> terkait dengan produksi majalah)</li> </ul>	<p><i>Pembinaan lapangan yang dilakukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penyediaan rubrik majalah <i>Romansa</i> &amp; tahap penerbitan atau layout.</i></p>

## Lampiran 04. Pedoman Wawancara

**Pedoman Wawancara Aktivitas Pembinaan Majalah *Romansa*  
di SMA Negeri 1 Melaya**

Nama Guru : Ni Komang Ayu Sartika Dewi, S.Pd

Hari/Tanggal : 24 Desember 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem pembentukan organisasi dan siapa yang membentuk Tim Redaksi majalah <i>Romansa</i> ?	Diumumkan siapa yang berminat untuk bergabung menjadi tim jurnalistik. Kemudian akan des tulis. akan wawancara untuk mengetahui kemampuan peserta didik.
2	Apakah kerja Tim Redaksi sudah sesuai dengan <i>Job Description</i> ? Jelaskan!	Pembentuk tim redaksi majalah <i>Romansa</i> itu berdasarkan kemampuan peserta didik. Sesuai dengan <i>job description</i> karena mereka bekerja saling kerja sama.
3	Apakah ada aktivitas lain yang Ibu lakukan saat melaksanakan pembinaan majalah <i>Romansa</i> ?	Tidak ada aktivitas lain. Hanya saja pembinaan dilakukan di luar jam ekstrakurikuler majalah <i>Romansa</i> .
4	Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi selama pembinaan majalah <i>Romansa</i> di SMA Negeri 1 Melaya?	1). Kurangnya jam ekstrakurikuler yang diberikan oleh sekolah. 2). Pembinaan kesulitan dalam mencari waktu untuk mengorganisir & membina. 3). Adanya pandemi covid-19 yang berdampak pada aktivitas pembinaan.
5	Bagaimanakah cara Ibu mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	Cara untuk mengatasi hambatan yang ada yaitu dengan cara melakukan pembinaan di luar jam pelajaran ekstrakurikuler. Melakukan pembinaan dengan mode <i>sliding / online</i> .

Lampiran 05. File Dokumentasi Majalah *Romansa*

## PANDEMI MELANDA NEGERI

*Berawal dari Negeri Tirai Bambu, tepatnya di Kota Wuhan pada tanggal 17 November 2020, kini Virus Corona menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Data perkembangan kasus Covid-19 menunjukkan angka kematian yang terus mengalami peningkatan. Lalu, bagaimanakah langkah antisipatif Indonesia menghadapi hal tersebut?*

**C**ovid-19 merupakan sebuah pandemi global yang bukan kali pertama dihadapi oleh Indonesia. Jauh sebelumnya, Indonesia telah berhadapan dengan penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) tepatnya pada tahun 2003 silam.

Menurut data *real time* The GISAID (*Global Initiative on Sharing All Influenza Data*), setidaknya terdapat 69 negara termasuk Indonesia yang telah terjangkit dan berjuang melawan ancaman Virus Corona. Presiden Joko Widodo mengumumkan Virus Corona menjangkiti dua warga Indonesia, tepatnya di Kota Depok, Jawa Barat (02/03/2020).

Dilansir dari *KOMPAS.com*, Covid-19 adalah jenis penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-COV2. Penyakit ini pertama ditemukan dan mewabah di Wuhan, Tiongkok, pada bulan November 2019 yang kemudian menyebar ke beberapa negara di dunia.

Kini Covid-19 menjadi pandemi yang menggemparkan banyak negara. Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, yang dikenal dengan istilah *pneumonia*.

Penyebaran virus ini disinyalir berasal dari hewan kelelawar yang kemudian menular ke manusia melalui transmisi udara, kontak fisik, dan cairan seperti droplet, batuk, tatap muka, juga lainnya.

Akibat penyebaran yang begitu cepat, beberapa negara menerapkan kebijakan khusus seperti *lockdown*. Di Indonesia, sejak April lalu, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna menekan penyebaran virus ini.

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 23 September 2020 adalah 252.923 orang dengan jumlah kematian 9.837 orang. Dari kedua angka ini, dapat disimpulkan bahwa *case fatality rate* atau tingkat kematian yang disebabkan oleh Covid-19 di Indonesia adalah sekitar 3,8%. *Case fatality rate* adalah persentase jumlah kasus positif Covid-19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan.

# SUKA DUKA PANDEMI COVID-19



**Pandemi Covid-19 memberikan dampak positif dan negatif di bidang kesehatan maupun ekonomi di seluruh negara di dunia.**

Melihat masalah kesehatan yang ada di Indonesia, mulai dari masalah kebersihan, gaya hidup tidak sehat, masalah gizi, dan masalah kebijakan. Memang tak ada yang lebih berharga dan penting dari kesehatan. Namun, di negeri kita ini sudah banyak permasalahan kesehatan yang harus dihadapi, ditambah lagi pandemi Covid-19 yang sedang melanda saat ini.

Covid-19 atau *Corona Virus Disease-2019* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Corona jenis baru. Covid-19 menjadi perhatian publik sejak kemunculannya di Kota Wuhan, Cina, untuk pertama kalinya pada November 2019. Virus ini menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari flu hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Covid-19 sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di berbagai negara di seluruh belahan dunia. Wabah ini juga menjadi sumber ketakutan masyarakat Indonesia selama hampir 6 bulan belakangan ini. Pandemi Covid-19 yang terjadi di banyak negara di dunia telah menimbulkan dampak positif dan negatif di bidang kesehatan maupun ekonomi. Di bidang kesehatan, pandemi memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Terbukti dengan melonjaknya kasus Covid-19 yang mencapai 30,9 juta dengan total pasien sembuh 21,2 juta jiwa dan meninggal dunia 960 ribu jiwa di seluruh dunia.

Kendati demikian, setidaknya pandemi ini juga memberikan dampak positif pada perubahan perilaku manusia. Publik menjadi lebih serius menanggapi pesan kesehatan masyarakat. Jumlah kasus gangguan pernafasan menurun karena setiap orang mulai menerapkan karantina mandiri. Di bidang ekonomi, pandemi memberikan dampak negatif di banyak negara di dunia, sehingga ekonomi global menjadi melambat dan bahkan hampir jatuh ke jurang resesi.

Di Indonesia, nilai tukar rupiah melemah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus mengalami penurunan, merugikan sektor pariwisata, dan sekolah-sekolah diliburkan. Namun, hidup harus tetap berlanjut.

Kebutuhan harus tetap terpenuhi. Hal ini mulai membuka peluang pasar ekspor baru selain Cina yang sifatnya nontradisional. Jadi, tantangan-tantangan ini akan memaksa kita untuk berinovasi mencari kesempatan yang lain. Hal positif lain yang juga bisa dipetik dari pandemi ini adalah peluang memperkuat ekonomi dalam negeri. Di saat-saat seperti ini, pemerintah dipaksa untuk memprioritaskan dan fokus memperkuat daya beli di dalam negeri daripada menarik keuntungan dari luar negeri.

Memang banyak saudara-saudara kita yang telah berpulang akibat virus ini dan tidak sedikit pula yang kini tengah berjuang melawan ganasnya wabah ini. Namun, masih ada secercah harapan yang disediakan Tuhan untuk orang-orang yang mau bangkit dari keterpurukan, terbukti dari orang-orang yang kini malah mendapat keuntungan ekonomi dari berlangsungnya *Sosial Distancing* dengan menjual masker dan *handsanitizer*. Mereka yang mau berjuang kini bisa mengembalikan apa yang pernah direbut oleh Corona dari mereka.

Bukan hanya dari segi ekonomi, pengaruh Corona terhadap siswa juga begitu besar. Bahkan kini, siswa dan orang tua sedang dibuat bingung karena harus memilih melanjutkan pembelajaran daring/*online* atau beralih ke pembelajaran tatap muka. Ketakutan terhadap Corona masih setia menghinggapi masyarakat hingga kini, meski mematuhi protokol kesehatan rasanya tetap was-was jika kembali melakukan pembelajaran tatap muka. Namun, jika memilih melanjutkan pembelajaran daring/*online*, tentu tetap ada kekurangan. Pembelajaran daring/*online* dinilai kurang efektif, siswa juga kurang memahami materi yang diberikan, terlebih lagi dampak buruknya sangat besar bagi kesehatan mata siswa.

Namun kita hanya bisa berdoa, yang terpenting saat ini adalah berakhirnya pandemi ini. Semoga bumi bisa kembali pulih dan penghuninya bisa hidup normal kembali. Tetap jaga kesehatan dan patuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

## TAJUK RENCANA

**HUNIAN RUMAH SAKIT DI BALI YANG MENINGKAT**

*Hunian rumah sakit di Bali mengalami peningkatan dengan persentase 98% dari 55 RS rujukan. Hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Bali lebih tinggi dibandingkan Provinsi DKI Jakarta yang hanya 83% dari 67 RS rujukan.*

*Corona Virus* merupakan keluarga besar virus yang bisa menyebabkan penyakit dari yang ringan, seperti flu biasa hingga yang parah seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Bali merupakan salah satu provinsi yang selama seminggu ini mengalami peningkatan kasus positif hingga 100%, tingkat hunian RS Covid-19 di Bali berada di posisi pertama dengan persentase mencapai 98% dari 55 RS rujukan. Angka ini bahkan lebih tinggi dari Provinsi DKI Jakarta yang berada di posisi kedua dengan persentase hunian 83% dari 67 RS rujukan.

Mengacu pada data per 8 september 2020 yang disampaikan oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19, kasus positif di Bali tercatat 6.549 orang dengan jumlah yang meninggal sebanyak 128 orang (Wiku Adi Sasmito). Dari jumlah kasus yang ada di Bali sebanyak 1.196 pasien masih dalam perawatan, tetapi hanya 668 orang yang dirawat di rumah sakit, sementara jumlah tempat tidur yang tersedia di 55 rumah sakit rujukan Covid-19 di Bali adalah sebanyak 788 kasur. Dari jumlah kasus dan ketersediaan tempat tidur khusus pasien Covid-19, rumah sakit di Bali terancam penuh jika kasus Covid-19 masih saja terus bertambah.

Pemprov Bali juga telah meminta 17 RS lain untuk ikut melayani pasien Covid-19. Pemprov Bali juga berkoordinasi dengan RS milik TNI dan Polri dan Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Bali untuk mendorong tersedianya rumah sakit (RS) darurat khusus Covid-19, karena melonjaknya kasus positif yang menyebabkan ruang isolasi semakin menipis. Ketua ARSSI Bali menyampaikan bahwa sudah saatnya tersedia RS darurat khusus Covid-19, karena RS lain masih harus melayani pasien non-Covid-19.

Ia juga mengatakan bahwa saat ini RS Swasta di Bali masih mencoba untuk meningkatkan kapasitas ruangan, hanya saja RS memiliki kendala dari sisi lahan, sumber daya manusia (SDM) dan biaya. Terlebih untuk mempersiapkan ruangan isolasi harus dimodifikasi dengan tekanan negatif dan tambahan alat pendukung lainnya yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Menurut data terakhir dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bali, jumlah pasien dalam kasus aktif pada Rabu, 9 September 2020, sebanyak 1.259 orang atau 18,73% yang tersebar di 17 RS rujukan dan dikarantina di Bapelkesmas, UPT Nyitdah, Wisma Bima dan BPK Pering. Sementara itu, jumlah ruang isolasi yang berada di 55 RS di Bali sebanyak 946. Kepala Dinas Kesehatan Bali mengatakan bahwa tingkat hunian kamar di sejumlah RS rujukan sudah mencapai 90%.

Suarjaya mengatakan bahwa meningkatnya kasus Covid-19 dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan warga dalam menerapkan protokol kesehatan. Ia mengatakan bahwa pihak Pemprov Bali juga berharap agar warga sadar untuk mematuhi protokol kesehatan sehingga kasus Covid-19 tak bertambah. Maka dari itu, kita semua harus mematuhi protokol kesehatan seperti 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Hal itu dapat membantu untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. (A.S)



ROMANSA EDISI XIX | 3

HOT NEWS

## PEMBANGUNAN JALAN TOL KEDUA DI BALI



**Pembangunan Jalan Tol Gilimanuk – Mengwi bukanlah infrastruktur baru yang di bangun di Bali, sebelumnya sudah ada infrastruktur berupa Tol Bali Mandara.**

Berita pembangunan Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi merupakan salah satu tender yang akan dibangun di pulau seribu pura ini. Berita mengenai infrastruktur tersebut sedang hangat diperbincangkan di berbagai media. Hal tersebut merupakan proyek pembangunan yang di buat oleh pihak (PT Bariko Indrlyan - PT Cipta Sejahtera Nusantara).

Kementerian Pekerja Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sangat mendorong rencana pembangunan tersebut. Pembangunan proyek tersebut murni tanpa dukungan dari pemerintah karena tingkat kelayakan investasinya (IRR) sangat tinggi di jalur yang sudah dilewati.

Pembangunan Tol Gilimanuk–Mengwi diperkirakan menghabiskan anggaran 13 hingga 14 Triliun. Pembangunan proyek tersebut merupakan lanjutan dari Jalan Tol Sumatera dan Tol Trans Jawa yang sudah sampai di Banyuwangi. Hal tersebut dijadikan alternatif darat untuk memperlancar arus lalu lintas Bali–Sumatera.

Pembangunan tol rencananya dimulai tahun 2021, pembangunan jalan tol ini memiliki 3 tahap, yakni pertama jalur Pekutatan–Soka, kedua Soka–Mengwi, dan Pekutatan–Gilimanuk merupakan tahapan yang terakhir. Rencana pembangunan Jalan Tol Gilimanuk–Mengwi sudah memasuki studi kelayakan (FS) dan akan segera dievaluasi, selanjutnya akan dikeluarkan izin. Bulan oktober 2020 sudah mulai tender dan maret 2021 sudah bisa tanda tangan kontrak untuk memulai pekerjaan konstruksi.

Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi akan dibangun dengan menarik trek lurus sepanjang 95 Km. Gubernur Bali, I Wayan Koster mengungkapkan bahwa untuk tahap pertama pembangunan akan dilakukan dari Pekutatan–Soka dengan panjang sekitar 20 Km, karena menurutnya sepanjang jalur tersebut sering terjadi kemacetan. “Rencananya tol ini akan selesai pada 2024.” Ungkapnya. Uniknya selain jalur mobil, jalan tol tersebut juga menyediakan jalur khusus sepeda motor.

Koster juga mengungkapkan bahwa tujuan dari pengembangan jalan tol tersebut merupakan kebutuhan untuk mengurai titik-titik kemacetan yang sering terjadi pada jam-jam padat. Di sisi lain juga untuk mewujudkan akses yang cepat menuju Denpasar maupun arah sebaliknya dari Denpasar menuju Gilimanuk.

Rencana ini juga sesuai kebutuhan, mewujudkan akses infrastruktur jalan yang cepat untuk efisiensi waktu dan biaya. “Saat normal, waktu tempuh dari Denpasar menuju Gilimanuk maupun sebaliknya mencapai tiga jam lebih dan ada saja kendaraan besar bermuatan berat berjalan pelan yang menghambat arus lalu lintas,” jelasnya.

Berdasarkan *visual design* yang ada, Jalan Tol Gilimanuk - Mengwi akan memiliki 4 pintu keluar yang berada di Desa Kaliakah, Desa Dangin Tukad Aya, Desa Pekutatan, Desa Antosari, serta Desa Sembung, sedangkan rest area direncanakan di Desa Melaya, Yeh Sumbul, dan Desa Bajera.

ROMANSA EDISI XIX | 5

Juna Bei



# drama

"Bangun, pilih gue yang nyata ada buat lo!"

# BANGUN, PILIH GUE

## YANG NYATA ADA BUAT LO!

Drama ini menceritakan seseorang yang suka mengkhayal dan menggilai drama korea.

Bermimpi untuk bisa menjadi penulis naskah drama korea suatu saat nanti.

Juna Bei biasa dipanggil Juna. Perempuan kelahiran 27 Januari ini sangat suka mengkhayal dan menggilai drama korea seperti Bora.

Merasa kesepian dalam keluarga, Bora selalu membayangkan hidupnya sesempurna drama Korea. Maka, betapa bahagianya Bora ketika bertemu dengan Reksa. Cowok berpostur tinggi dengan hidung mancung dan gaya rambut ala aktor Korea itu sempat membuat hati Bora melayang. Tapi sayang, tingkah super jail Reksa selalu sukses meruntuhkan khayalan Bora. Membuat kesal setengah mati.

Untungnya, ada Akas, senior idaman penuh wibawa dan kalem, yang selalu menyelamatkan Bora dari kejailan Reksa. Cowok itu nyaris sempurna.

Kehadiran Akas memberikan kebahagiaan tersendiri bagi Bora. Akan tetapi, sejak bertemu dengan Akas, masalah demi masalah justru bermunculan. Sanggupkah Bora menghadapi kenyataan hidup dan menghapus semua khayalannya selama ini?

Keunggulan Buku Drama merupakan naskah terpilih dari Kompetisi Menulis *Belia Writing Marathon Batch 2* di Wattpad. Cerita remaja ini telah dibaca lebih dari 288 ribu kali di Wattpad. Juna Bei mengusung ide tentang pentingnya komunikasi, baik itu dengan keluarga, sahabat, maupun dengan teman supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Sebab, hanya karena salah paham bisa menyebabkan masalah kecil jadi besar, bahkan bisa jadi lebih rumit.

Drama ini mengisahkan kehidupan seorang remaja pencinta drama Korea yang mengharapkan hidupnya selalu bahagia seperti di drama Korea. Namun, kehidupan dalam drama sekalipun pasti ada sedihnya, tidak melulu bahagia. Cerita ini mengajak pembaca untuk selalu optimis dalam menghadapi masalah dan realita hidup. Bahwa setiap masalah pasti ada solusinya jika kita mau bersabar dan berusaha untuk mencari solusi itu. Keseluruhan buku ini sangat menarik dari segi tulisan dan cerita. (ADS)

Judul buku : Drama  
 Penerbit : Bentang Pustaka  
 Penulis : Juna Bei  
 ISBN : 978-602-430-351-8  
 Ukuran : 15 X 21 Cm  
 Halaman : 292 Hal  
 Jenis Cover : Soft Cover

## RESENSI FILM



## GLADIATOR TARUHKAN NYAWA DI NEGERI KOREA

Judul	: PENINSULA, Train to Busan 2
Sutradara	: Yeon Song-ho
Penulis	: Park Joo-suk, Yeon Sok-ho
Pemeran	: Gang Dong-won, Lee Jung-hyun, Lee Re
Sinematografi	: Lee Hyung-deok
Perusahaan	: Next Entertainment World
Produksi	: Next Entertainment World, Red Peter Film, New Movie
Tanggal rilis	: 16 Juli 2020
Negara	: Korea Selatan
Bahasa	: Korea

*Sekuel Train to Busan, Peninsula merupakan pengembangan pasca teror zombie yang melanda Korea Selatan saat itu. Seorang kru pada misi penyelamatan diserang, dan dalam prosesnya ternyata menemukan banyak yang selamat.*

Peninsula bercerita tentang Jung Seok (Gang Dong Won) merupakan seorang Kapten Angkatan Laut Korea Selatan yang melarikan diri ketika wabah zombie menyerang negaranya. Dalam perjalanan, ia bertemu dengan keluarga seorang anak kecil yang membutuhkan tumpangan namun menolaknya. Ia bersama kakak, keponakan, serta kakak iparnya berusaha menuju Hong Kong menggunakan transportasi yang disinyalir aman yakni kapal laut sebagai tempat hunian sementara mereka. Namun naas, di dalam kapal yang mereka tumpangi, ada seorang pengungsi yang telah terinfeksi dan berubah menjadi zombie. Kakak dan keponakan Jung Seok juga menjadi korban dalam insiden tersebut.

Berselang 4 tahun kemudian di Hong Kong yang menampilkan kehidupan Jung Seok dan kakak iparnya yang merana sebagai pengungsi. Mereka mendapatkan perlakuan buruk dari warga lokal karena dianggap sebagai pembawa virus. Tiba-tiba keduanya mendapatkan misi untuk kembali ke Korea Selatan oleh anggota gangster Hong Kong. Jung Seok, Chul Min, dan dua orang Korea lainnya ditugaskan untuk mengambil sebuah truk berisikan uang senilai 20 juta dolar yang terperangkap di Incheon akibat virus zombie.

Pertarungan Jung Seok di Incheon pun terjadi saat menjalankan misi. Bukan hanya melawan para zombie, tapi juga sekelompok mantan tentara unit 631 yang gila karena tak ada yang menyelamatkan mereka dari pada zombie.

Kakak ipar Jung Seok pun ditawan unit 631 untuk dijadikan 'mainan' melawan zombie bak gladiator. Perjalanan hidup dan mati pun berlanjut hingga Jung Seok bertemu dengan satu keluarga yang selamat dari virus zombie dan bertahan menunggu datangnya bantuan selama 4 tahun.

Film tersebut mengambil setting waktu empat tahun setelah infeksi virus zombi mewabah dan benar-benar mengubah Korea Selatan dalam Train to Busan. Sekuel ini juga tidak memberikan level horor yang setara dengan 'Train to Busan'. Peninsula justru lebih mirip dengan film Fast and Furious yang ditambah zombie. Sebab, Peninsula menampilkan banyak adegan kejar-kejaran menggunakan mobil antara pemainnya. Peninsula seperti film laga dengan baku tembak dan kejar-kejaran, dilengkapi zombie sebagai pelengkap keseruan untuk umpan.

Keunggulan Peninsula adalah efek CGI-nya. Film ini memiliki set lokasi yang lebih besar dari pada Train to Busan yang hanya stasiun dan kota api. Film ini juga menampilkan sejumlah setoran seperti kehidupan kota yang hancur, jalan rusak, dan markas gladiator. Selepas dari kekurangannya, film ini sangat direkomendasikan untuk ditonton oleh para pecinta film laga dan horor, yang menyukai aksi-aksi menantang dan menegangkan. (MIL)

# Covid-19 Mendorong Pendidikan Siap Hadapi Perubahan



***Kebijakan pemerintah terkait pemberian vaksinasi untuk usia 12 – 17 tahun memberikan angin segar kepada seluruh pelajar Nusantara khususnya di Pulau Dewata. Kabar tersebut hadir sebagai lampu hijau untuk para siswa yang tengah berjuang dalam pandemi Covid-19 menuju pembelajaran tatap muka.***

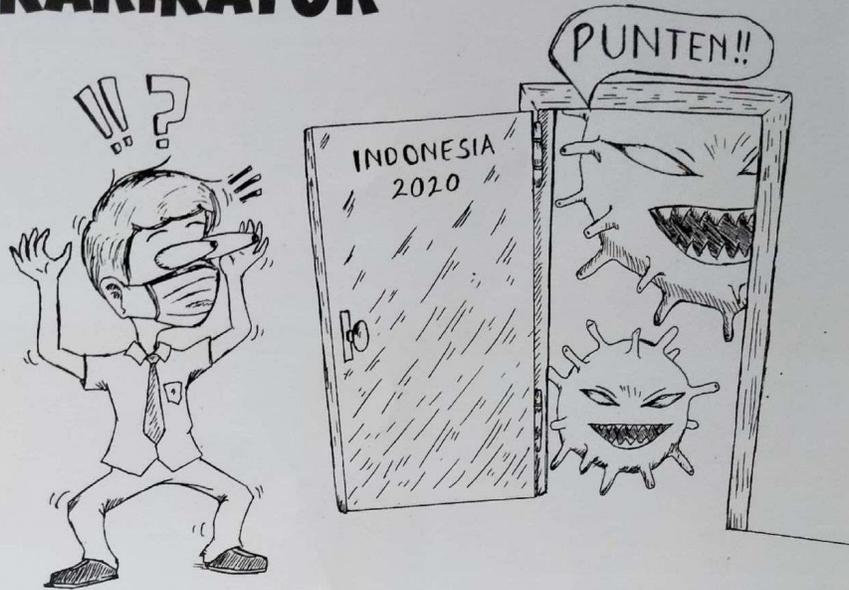
Pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan wajib vaksinasi untuk seluruh masyarakat Indonesia. Vaksinasi dilaksanakan secara bertahap di mulai dari tenaga kesehatan, petugas pelayanan publik, kelompok usia lanjut, hingga usia remaja. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat system kekebalan tubuh seseorang untuk mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok.

Salah satu upaya Pemerintah mengurangi learning loss pada peserta didik akibat pandemi Covid-19 adalah dengan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Tentu saja pelaksanaan PTMT dilakukan

berdasarkan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) 4 menteri dan memenuhi daftar periksa. PTMT boleh dilakukan bagi daerah zona aman pemaparan Covid-19 serta guru sudah melakukan vaksinasi. Kini, setelah berhasil di tahap 1, Pemerintah mencanangkan program vaksinasi untuk rentang usai 12 sampai 17 tahun berjenis sinovac yang sebelumnya tidak diperbolehkan vaksinasi untuk anak usia di bawah 18 tahun. Tentu saja hal tersebut memberikan angin segar kepada seluruh pelajar Nusantara khususnya di Pulau Dewata.

KARIKATUR

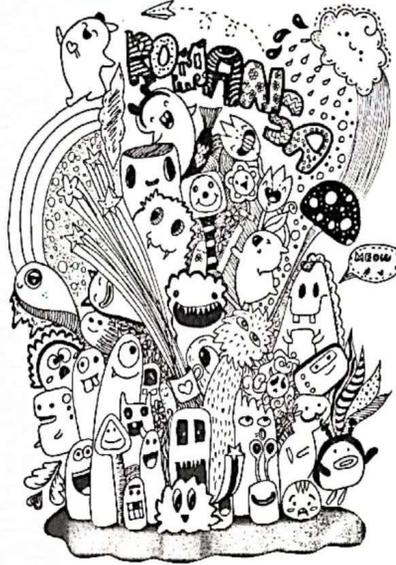
KARIKATUR



ROMANSA EDISI XIX | 36

DOODLE ART

DOODLE ART



ROMANSA EDISI XIX/37

## BALINESE CORNER

### Kruna Alus Singgih (ASI)

Kruna Alus Singgih inggih punika kruna-kruna basa Bali alus sané kanggén nyinggihang sang singgih. Kruna alus singgih puniki pinaka panegep Kruna Alus Mider, santukan Kruna Alus Singgih nénten maderbé wangun Alus Mider.

### A.Kruna Alus Sor (ASO)

Kruna Alus Sor inggih punika kruna-kruna basa Baliné sané mawirasa alus, kanggén ngasorang raga utawi ngasorang anaké tiosan sané linggihnyané sor utawi andap.

### B.Kruna Alus Mider (AMI)

Kruna Alus Mider inggih punika kruna-kruna basa Bali alus sané wirasan basannyané madué wiguna kekalih, dados kanggén nyinggihang sang maraga singgih, sapunika taler dados kanggén ngasorang sang maraga sor. Tiosan ring punika kruna alus mider taler madué wangun andap.

### C.Kruna Alus Madia (AMA)

Kruna Alus Madia inggih punika kruna-kruna basa Bali alus sané wirasan basannyané manengah. Kruna Alus Madia puniki makanten pinaka variasi kruna alus tiosan (Bagus, 1979: 179). Tiosan ring puniki, kamulan wénten kruna-kruna sané rasa basannyané alus madia, kruna alus sané kirang becik yéning kanggén mabebasan sané alus.

BASA KASAMEN	BASA ALUS	BAHASA INDONESIA
Angkihan	Prana, angsengan	Napas
Ati	Angen	Hati
Atma	Atma	Jiwa, roh
Bayu	Pramana	Tenaga
Panganggo	Pangangge, busana	Pakaian, busana
Saput	Kampuh	Selimut
Subeng	Sengkang	Subang
Galeng	Pepedek	Guling, bantal
Glebeg	Klumpu	Lambung
Jelanan	Lawang, kori	Pintu
Atiban	Awarsa	Satu tahun

# KAMUS BAHASA JEPANG

Indonesia	Jepang	Hiragana
Perkenalkan	Hajimemashite	はじめまして
Selamat Pagi	Ohayou Gozaimasu	おはようございます
Selamat Siang	Konnichiwa	こんにちは
Selamat Sore/Malam	Konbanwa	こんばんは
Selamat Tidur	Oyasuminasai	おやすみなさい
Selamat Datang	Irasshaimase	いらっしゃいませ
Selamat Tinggal	Sayounara	いらっしゃいませ
Sampai Jumpa Lagi	Dewa Mata/ Ja mata	ではまた/じゃまた
Sampai Besok	Mata Ashita	またあした
Sudah lama Tidak Jumpa	Ohisashiburi Desu	おひさしぶりです
Apa Kabar?	O Genki desuka?	おげんき ですか?
Baik	Genki Desu	げんき です。
Tidak Baik	Yokunai	よくない
Berhati - hatilah	Ki Wo Tsukete	きをつけて
Terima Kasih	Arigatou Gozaimasu	ありがとうございます
Sama - Sama	Dou'itashimashite	どういたしまして
Tunggu Sebentar	Matte Kudasai	まってください
Permisi	Shitsurei Shimasu	しつれいします
Maafkan Saya	Gomennasai	ごめんなさい
Silahkan Masuk	O Hairi Kudasai	おはいりください
Silahkan Duduk	Suwatte Kudasai	すわってください
Semangat	Ganbatte Kudasai	がんばってください

## Lampiran 06. Dokumentasi Foto



*Foto Observasi Awal Penelitian*



*Foto Piala Majalah Romansa*



*Foto Tim Redaksi Majalah Romansa*

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pembinaan Majalah *Romansa* di SMA Negeri 1 Melaya” beserta seluruh isinya benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Singaraja, 26 April 2022

Yang membuat pernyataan,



I Putu Surya Hadi  
NIM 1812011003

## RIWAYAT HIDUP



I Putu Surya Hadi lahir di Jembrana pada tanggal 17 Januari 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Ketut Oktoadi dan Ibu Ni Komang Arini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Dauhwaru. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Negara dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Negara, dan melanjutkan kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada awal tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pembinaan Majalah *Romansa* di SMA Negeri 1 Melaya”. Selanjutnya, mulai awal tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha.

